

RINGKASAN

SHAFIRA PRASTANIA PUTRI. Perencanaan Agrowisata Kayu Manis di KPHP Kerinci Unit I Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Cinnamon Agrotourism Planning in KPHP Kerinci Unit I Kerinci Regency Jambi Province*. Dibimbing oleh **OCCY BONANZA**.

Kabupaten Kerinci memiliki potensi sumberdaya alam dan budaya yang beragam. Potensi-potensi tersebut dapat dimanfaatkan dalam Perencanaan Agrowisata Kayu Manis. Perencanaan Agrowisata di KPHP Kerinci Unit I Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi memiliki tujuan identifikasi dan inventarisasi potensi sumberdaya agrowisata, identifikasi karakteristik, persepsi, kesiapan pengelola dan masyarakat, identifikasi karakteristik, preferensi, motivasi pengunjung dan membuat rancangan program wisata serta media promosi untuk menarik wisatawan untuk berkunjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi secara langsung, studi literatur dan kuesioner. Kegiatan Perencanaan Agrowisata Kayu Manis dibuat berdasarkan pertimbangan potensi wisata yang ada, serta dipengaruhi oleh karakteristik, persepsi, preferensi dan kesiapan responden dalam kegiatan ini. Potensi sumberdaya di KPHP Kerinci Unit I Kabupaten Kerinci meliputi sumberdaya alam seperti flora, fauna, dan bentang alam yang meliputi perkebunan kayu manis, sumberdaya budaya yang meliputi tujuh unsur budaya yaitu sistem peralatan hidup dan teknologi tradisional dan modern (pisau serut, pisau pengubak, timbangan kayu manis, mesin pemotong kayu manis, rumah larik, pakaian adat depati, pakaian adat pernikahan), sistem mata pencaharian (bertani, berkebun, berdagang), kesenian khas (tari iyo-iyo, tari rangguk) sistem pengetahuan (budidaya kayu manis, pengolahan makanan khas) sistem organisasi (kelompok tani hutan), serta sistem religi (upacara kenduri sko, upacara kenduri padean, lebaran kedua) Potensi sumberdaya ekowisata unggulan menurut assessor yaitu kebun kayu manis, kebun kopi, kebun teh, penangkaran madu, danau kaco, danau kerinci, kenduri sko, dan masjid kuno.

Hasil data mengenai masyarakat di Kabupaten Kerinci khususnya di wilayah KPHP Kerinci mengenai persepsi pengelola dalam perencanaan agrowisata kayu manis adalah setuju. Kesiapan pengelola dibagi menjadi tiga yaitu etika pelayanan kepada pengunjung dan wisatawan, keamanan dan keselamatan masyarakat dan pengunjung, kenyamanan dan kebersihan bagi masyarakat dan pengunjung. Persepsi masyarakat terhadap kesiapan masyarakat yang dibagi menjadi etika pelayanan, keamanan dan keselamatan, persaingan usaha, serta kenyamanan dan kebersihan yaitu siap. Hasil data mengenai motivasi pengunjung yaitu masing-masing motivasi memiliki penilaian tertinggi yaitu mengajak teman atau keluarga untuk mengenal kayu manis. Pengunjung memberikan penilaian suka terhadap kawasan bentang alam dan memberikan penilaian suka terhadap aktivitas melihat kebudayaan.

Perencanaan agrowisata kayu manis dirancang melalui aspek-aspek potensi, masyarakat, pengunjung dan pengelola dan menghasilkan suatu rancangan program. Program harian bernama “*Udun*” *Kulik Manaih*” Program bermalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



bernama “*Padek Niang Jodi Petani Kulik Manaih*” dan “*Jelajah Kincai*” serta program tahunan bernama “*Takenang Budaya Kincai*”. Selain itu terdapat *output* yang dirancang berupa *visual* atau *audio visual* yaitu poster dan video promosi.

Kata Kunci: Agrowisata, Kabupaten Kerinci, Perencanaan Agrowisata, Program Ekowisata

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.